

SKRIPSI

PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM PENCETAKAN SAWAH BARU DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

***FARMER'S PERCEPTION OF PENCETAKAN SAWAH BARU
PROGRAM AND HOUSEHOLDS INCOME
IN MULYAGUNA VILLAGE TELUK GELAM SUB DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Rani Permata Sari
05011181520029**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PETANI TERHADAP PROGRAM PENCETAKAN SAWAH BARU DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

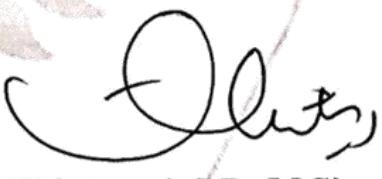
Oleh:

Rani Permata Sari
05011181520029

Pembimbing I


Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M. Si.
NIP. 196806141994012001

Indralaya, September 2019
Pembimbing II


Thirtawati, S.P., M.Si
NIP.198005122003122001

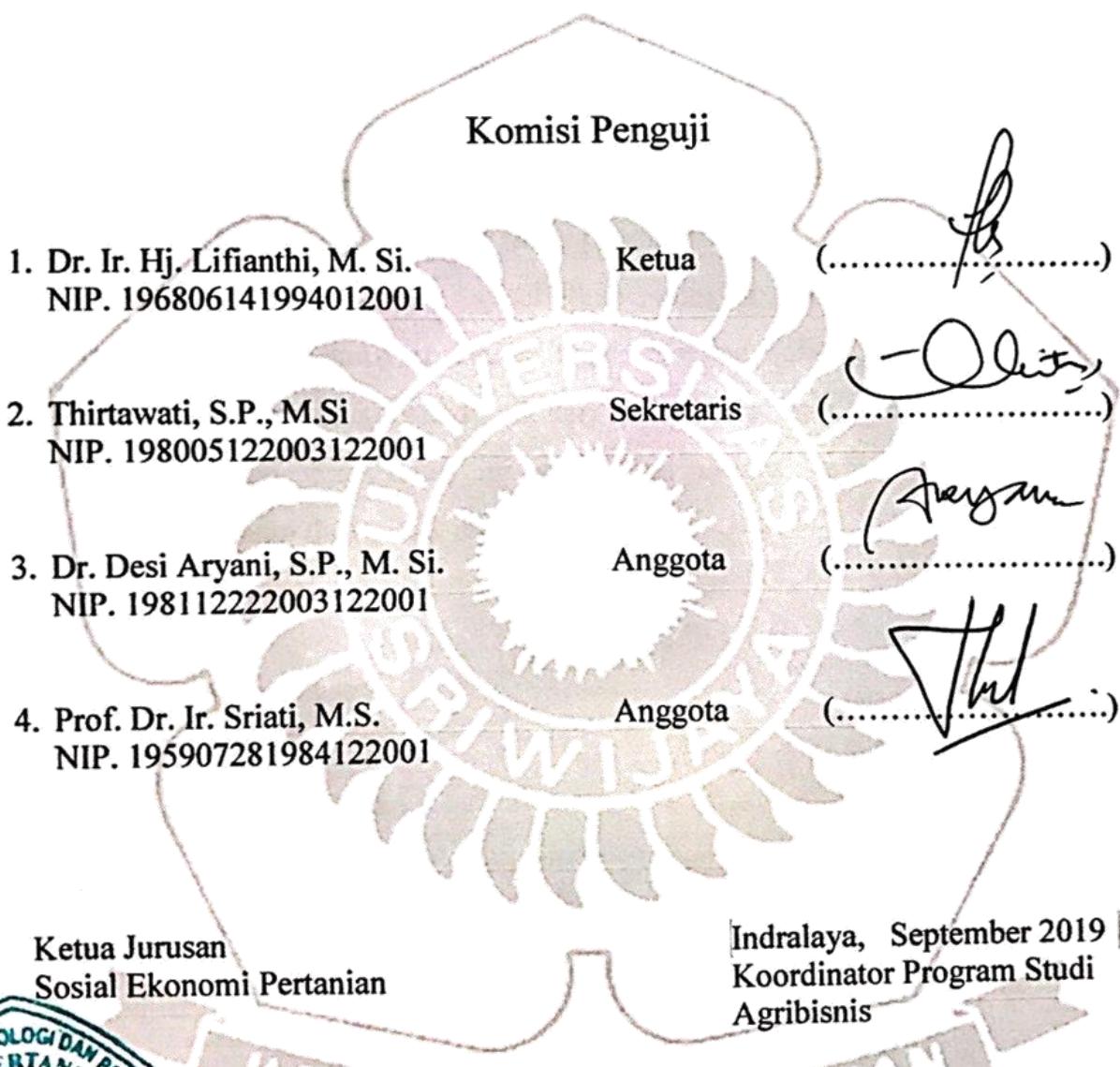
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Persepsi Petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Rani Permata Sari dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.



Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Permata Sari

NIM : 05011181520029

Judul : Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam laporan magang ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2019



Rani Permata Sari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan limpahan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Bakri dan Ibu Martinah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doanya.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P.,M..Si. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Desi Aryani, S.P.,M.Si. dan Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
5. Seluruh Dosen Agribisnis yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Edwar, penyuluhan lapangan serta masyarakat di Desa Mulyaguna yang telah membantu penulis memperoleh data-data yang diperlukan penulis selama pelaksanaan penelitian.
7. Orang terdekatku Yolla Septiarini, Yuniar Ciptaningtyas, Arum Rohma, Marely, Deva, Fitri Ulul Izmi dan Via Destiana terimakasih untuk kehadiran serta bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2015, terimakasih untuk bantuan dan kebersamaannya selama ini.

9. Mba Dian, Mba Serli, Mba Nike, Kak Bayu, Kak Ari yang telah membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi dan kebutuhan di perpustakaan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis sangat sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang ditujukan demi kesempurnaan dan kelengkapan karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Persepsi	8
2.1.2. Konsepsi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa L.</i>)	11
2.1.3. Konsepsi Usahatani	13
2.1.4. Konsepsi Program Pencetakan Sawah Baru	15
2.1.5. Konsepsi Rumah Tangga Petani	17
2.1.6. Konsepsi Produksi	19
2.1.7. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan	22
2.1.7.1. Pendapatan	22
2.1.7.2. Penerimaan	25
2.2. Model Pendekatan	27
2.3. Hipotesis	28
2.4. Batasan Operasional	28
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	31
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	31
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Metode Penarikan Contoh	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32

3.5. Metode Pengolahan Data.....	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	36
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	36
4.1.2. Geografi dan Topologi	36
4.1.3. Keadaan Penduduk	37
4.1.3.1. Komposisi Penduduk	37
4.1.3.2. Mata Pencaharian	38
4.1.3.3. Agama	39
4.1.4. Sarana dan Prasarana	39
4.1.4.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan	39
4.1.4.2. Sarana Kesehatan dan Olahraga	40
4.2. Identitas Petani Contoh	41
4.2.1. Umur Petani Contoh	41
4.2.2. Tingkat Pendidikan	42
4.2.3. Jumlah Tanggungan	43
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	44
4.2.5. Luas Lahan	45
4.2.6. Pekerjaan Sampingan	46
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi	46
4.3.1. Pengolahan Tanah	47
4.3.2. Persemaian	47
4.3.3. Penanaman	48
4.3.4. Pemeliharaan	48
4.3.5. Panen dan Pascapanen	49
4.4. Gambaran Umum Usahatani Karet	50
4.4.1. Pembukaan Lahan	50
4.4.2. Tanam	50
4.4.3. Pemupukan	50
4.4.4. Pemeliharaan	50
4.4.5. Panen	51
4.5. Gambaran Umum Program Pencetakan Sawah Baru	51

4.6. Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru	55
4.6.1. Pelaksanaan Program Pencetakan Sawah Baru	57
4.6.2. Manfaat Program Pencetakan Sawah Baru	59
4.6.3. Pengetahuan	61
4.6.4. Keterampilan	63
4.7. Pendapatan Usahatani Petani Padi di Desa Mulyaguna	65
4.7.1. Biaya Produksi Usahatani Padi	65
4.7.1.1. Biaya Variabel	65
4.7.1.2. Biaya Tetap	67
4.7.1.3. Biaya Produksi Total	68
4.7.2. Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi	69
4.7.3. Pendapatan Usahatani Padi	70
4.7.4. Pendapatan di Luar Usahatani Padi	71
4.7.4.1. Pendapatan Non Padi	71
4.7.4.1.1. Biaya Produksi Usahatani Karet	71
4.7.4.1.2. Biaya Variabel	71
4.7.4.1.3. Biaya Tetap	72
4.7.4.1.4. Biaya Produksi Total	73
4.7.5. Produksi dan Penerimaan Usahatani Karet	74
4.7.6. Pendapatan Usahatani Karet	75
4.7.7. Pendapatan Non Usahatani	75
4.7.8. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Desa Mulyaguna	76
4.7.9. Hubungan Persepsi Petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulyaguna	77
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru	33
Tabel 4.1. Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Desa Mulyaguna Tahun 2018	37
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Mulyaguna Tahun 2018	38
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Mulyaguna Tahun 2018.....	39
Tabel 4.4. Jumlah Sarana dan Prasarana di Desa Mulyaguna Tahun 2018.....	40
Tabel 4.5. Distribusi Umur Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun 2019.....	42
Tabel 4.6. Distribusi Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun 2019	43
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun 2019.....	44
Tabel 4.8. Lama Berusahatani Petani Contoh di Desa Mulyaguna ahun 2019	44
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh Tahun 2019	45
Tabel 4.10. Pekerjaan Sampingan Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun2019	46
Tabel 4.11. Nilai Interval Kelas Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru diDesaMulyaguna.....	50
Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	51
Tabel 4.13. Skor Petani Terhadap Pelaksanaan Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	52

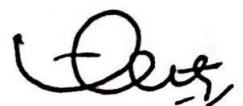
Tabel 4.14. Skor Petani Terhadap Manfaat Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	54
Tabel 4.15. Skor Persepsi Petani Terhadap Pengetahuan Tentang Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	55
Tabel 4.16. Skor Persepsi Petani Terhadap Keterampilan Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	57
Tabel 4.17. Produksi Padi Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	61
Tabel 4.18. Biaya Produksi Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	62
Tabel 4.19. Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	63
Tabel 4.20. Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	65
Tabel 4.21. Penerimaan Petani Contoh dalam Usahatani Padi di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	66
Tabel 4.22. Pendapatan Petani Contoh dalam Usahatani Padi di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	67
Tabel 4.23. Pendapatan Di Luar Usahatani Padi Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	68
Tabel 4.24. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	69
Tabel 4.25. Hasil Perhitungan Hubungan Persepsi Petani dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulyaguna Tahun2019.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	27
Gambar 4.1. Distribusi Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh Tahun 2019	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam	86
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Tahun 2019	87
Lampiran 3. Persepsi Petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna	89
Lampiran 4. Persepsi Petani terhadap Pelaksanaan Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna	90
Lampiran 5. Persepsi Petani terhadap Manfaat Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna	91
Lampiran 6. Persepsi Petani terhadap Pengetahuan Program	92
Lampiran 7. Persepsi Petani terhadap Keterampilan	93
Lampiran 8. Luas Lahan dan Hasil Produksi Usahatani Padi	94
Lampiran 9. Total Biaya Variabel	96
Lampiran 10. Total Biaya Tetap	98
Lampiran 11. Total Biaya Produksi Usahatani Padi	100
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi	102
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi	104
Lampiran 14. Total Biaya Variabel Usahatani Karet	106
Lampiran 15. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	107
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Karet	108
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Karet	109
Lampiran 18. Pendapatan Non Usahatani	110
Lampiran 19. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	112
Lampiran 20. Pengujian Hubungan Persepsi Petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dengan Pendapatan	113



SUMMARY

RANI PERMATA SARI. Farmer's Perception Of Pencetakan Sawah Baru Program And Households Income In Mulyaguna Village Teluk Gelam Sub District Ogan Komering Ilir (Supervised by LIFIANTHI and THIRTAWATI).

The objectives of this study were to: (1) measure farmers' perceptions of Pencetakan Sawah Program, (2) calculate farmer household income, (3) analyze the relationship between farmers' perceptions of Pencetakan Sawah Baru Program and the income of rice farmers.

This research was conducted in Mulyaguna Village, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. Data collection was conducted in January 2019. Data collected in the study consisted of primary data and secondary data. The method used in research is the survey method. The sampling method used is a simple random sampling method.

The results showed that farmers' perceptions of Pencetakan Sawah Baru Program based on program implementation indicators, program benefit indicators, knowledge indicators and skills indicators showed the results of perceptions of a score of 32.68 meaning high criteria. The income of sample farmers in implementing Pencetakan Sawah Baru Program is Rp1.702.566 per month. Based on the Spearman Rank correlation test results of the calculation states that the relationship between farmers' perceptions with the income of farmers' households there is a correlation coefficient value of $r_{hitung} = 0,154 < r_s \alpha 0,05$. The decision rule taken is Accept H_0 , meaning that there is no relationship between farmers' perceptions with the household income of farmers in Mulyaguna Village.

Keywords: Pencetakan Sawah Baru Program, Farmer Perception, Farmer Household Income.



RINGKASAN

RANI PERMATA SARI. Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dan Pendapatan Rumah Tinggi Petani di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengukur persepsi petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru, (2) menghitung pendapatan rumah tangga petani, (3) menganalisis hubungan persepsi petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dengan pendapatan rumah tangga petani padi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Januari 2019. Data yang dikumpulkan pada penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survey*. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru berdasarkan indikator pelaksanaan program, indikator manfaat program, indikator pengetahuan dan indikator keterampilan menunjukkan hasil persepsi skor sebesar 32,68 artinya berkriteria tinggi. Pendapatan total petani contoh di Desa Mulyaguna sebesar Rp1.702.566 per bulan. Berdasarkan hasil uji korelasi *RankSpearman* hasil perhitungan menyatakan bahwa hubungan persepsi petani dengan pendapatan rumah tangga petani terdapat nilai koefisien korelasi adalah sebesar $r_{hitung} = 0,154 < r_s \alpha 0,05$ kaidah keputusan yang di ambil adalah Terima H_0 , artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi petani dengan pendapatan rumah tangga petani di Desa Mulyaguna.

Kata kunci : Program Pencetakan Sawah Baru, Persepsi Petani, Pendapatan Rumah Tangga Petani.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan populasi sewaktu-waktu dan dapat dihitung sebagai perubahan jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan per waktu unit untuk pengukuran (Nawiyanto, 2009). Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat didunia. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 adalah sebanyak 261.890,9 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia pada 2010-2017 per tahun sebesar 1,34 persen. Hal ini mendorong perlunya pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri terutama beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia melalui peningkatan produksi hasil pertanian.

Besarnya kebutuhan bahan makanan pokok padi atau beras sudah barang tentu selaras dengan jumlah penduduk di Indonesia. Hubungan tekanan penduduk dengan upaya pemenuhan kebutuhan pangan dibahas dalam teori Malthus, disebutkan bahwa pertumbuhan penduduk menyerupai sebuah deret ukur sementara peningkatan produksi menyerupai deret hitung artinya pertumbuhan penduduk jauh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan produksi. Pada setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia juga mengalami peningkatan, hal ini sangat berpengaruh pada jumlah permintaan pangan yang semakin tinggi, terutama padi atau beras yang merupakan makanan pokok masyarakat. Permintaan beras akan meningkat pesat seiring dengan laju pertambahan penduduk (Prasekti, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik (2018) rata-rata konsumsi beras di Indonesia sebanyak 1,571 Kg/kapita/minggu pada tahun 2017.

Ketersediaan pangan terutama beras merupakan isu penting dalam pembangunan pertanian. Hal ini merupakan indikator utama dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional ataupun kedaulatan pangan. Menurut Subejo (2014), persoalan pangan merupakan persoalan hidup matinya sebuah bangsa. Apabila masyarakat tidak mandiri dalam bidang pangan, bangsa ini akan mudah sekali bergantung pada bangsa lain. Kekhawatiran tersebut telah direspon oleh

pemerintah Indonesia dengan berbagai program untuk meningkatkan produksi pangan guna mendukung terwujudnya ketahanan pangan. Peningkatan produksi dapat ditempuh melalui strategi intensifikasi (baik menggunakan inovasi teknologi, maupun inovasi sosial), dan ekstensifikasi (Mardikanto, 2007).

Peningkatan ketahanan pangan merupakan prioritas utama dalam pembangunan karena pangan merupakan kebutuhan yang paling dasar bagi manusia sehingga pangan sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Ketahanan pangan tidak hanya cukup sampai tingkat global, nasional maupun regional tapi harus sampai ketingkat rumah tangga dan individu. Ketahanan pangan merupakan wujud dimana masyarakat mempunyai pangan yang cukup di tingkat wilayah dan juga dimasing-masing rumah tangga, serta mampu mengakses pangan dengan cukup untuk semua anggota keluarganya, sehingga mereka bisa hidup sehat dan bekerja secara produktif (Rachman, 2001).

Menurut Badan Pusat Statistik (2016), Produksi padi di Indonesia menunjukkan bahwa selama 3 tahun terakhir terjadi kondisi naik turun produksi padi, dimana pada tahun 2012 produksi padi di Indonesia mencapai 69.056.126 ton, tahun 2013 terjadi peningkatan produksi sebanyak 71.279.709 ton, namun pada tahun 2014 kembali terjadi penurunan produksi padi yaitu pada angka 70.846.465 ton dan pada tahun 2015 angka produksi padi mencapai 75.397.841 ton.

Sejak tahun 1990-an, Indonesia mengalami kekurangan pasokan beras yang menyebabkan Indonesia harus mengimpor beras. Kekurangan pasokan beras ini terjadi karena kebutuhan beras yang kian meningkat yang tidak disertai oleh peningkatan produksi. Masih adanya impor beras dari negara lain menunjukkan bahwa produksi nasional belum mencukupi kebutuhan penduduk dalam negeri. Pemerintah dan petani harus berkomitmen untuk terus meningkatkan produksi dalam negeri. Peningkatan dan ketersediaan pangan menjadi tanggung jawab semua pihak. Keadaaan ini membuat pemerintah terus membuat upaya perbaikan dengan mengimplementasikan program peningkatan produksi padi (Mariyah, 2008). Menurut Badan Pusat Statistik (2016), Pada tahun 2015 jumlah impor beras nasional mencapai 861.601,0 ton. Vietnam menjadi negara pemasok beras ke Indonesia terbesar dengan jumlah pengiriman sebanyak 509.374,2 ton.

Populasi penduduk setiap tahun terus meningkat tidak sebanding dengan luas lahan yang digunakan untuk pemukiman, sementara kebutuhan akan pangan terus meningkat secara tajam. Akibatnya yang terjadi lahan-lahan produktif yang seharusnya dapat digunakan sebagai lahan pertanian yang menghasilkan kini mulai berkurang. Konversi lahan atau alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian ditanah air terus berlangsung sejak lama. Konversi lahan dari sawah menjadi lahan lain tersebut diperkirakan mencapai 100.000 hektar per tahun (Kementerian Pertanian, 2013).

Konversi lahan atau alih fungsi lahan sebenarnya bukan masalah baru. Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk serta meningkatnya kebutuhan infrastruktur seperti perumahan, jalan, industri, perkantoran dan bangunan lain menyebabkan kebutuhan akan lahan meningkat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi menyebabkan pertumbuhan yang sangat cepat di beberapa sektor ekonomi. Pertumbuhan tersebut juga membutuhkan lahan yang lebih luas sehingga terjadi peningkatan kebutuhan lahan untuk pembangunan, sementara ketersediaan lahan relatif tetap menyebabkan persaingan dalam pemanfaatan lahan. Kebanyakan lahan yang di alih fungsikan umumnya adalah lahan-lahan pertanian karena *land rent* (sewa lahan). Menurut Barlowe, sewa ekonomi lahan (*land rent*) mengandung pengertian nilai ekonomi yang diperoleh oleh satu bidang lahan bila lahan tersebut digunakan untuk kegiatan proses produksi. *Land rent* lahan pertanian relatif lebih tinggi penggunaannya untuk non pertanian dibandingkan dengan lahan pertanian yang dikelola oleh petani (Putri, 2009).

Menurut Ilham (2003), Faktor yang mempengaruhi pemilik lahan mengkonversi lahan atau menjual lahan pertaniannya adalah harga lahan, proporsi pendapatan, luas lahan, produktivitas lahan, status lahan dan kebijakan-kebijakan oleh pemerintah. Alih fungsi lahan menjadi masalah dalam upaya memenuhi kebutuhan beras. Adanya alih fungsi lahan pertanian khusunya lahan sawah akan mempengaruhi produksi beras yang mana merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia sehingga akan berpengaruh terhadap ketahanan pangan (Supriyadi, 2004).

Kebutuhan beras yang terus meningkat sementara ketersediaan lahan lahan garapan yang semakin lama semakin berkurang serta jumlah penduduk yang terus

bertambah, pemerintah berperan sangat kuat dalam pengamanan produksi pangan. Salah satu langkah untuk mengamankan keadaan pangan yang ditempuh oleh pemerintah yaitu dengan pelaksanaan program pencetakan sawah baru guna pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan padi. Program pencetakan sawah baru merupakan yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Program ini merupakan strategi ekstensifikasi yaitu peningkatan produksi padi untuk mendukung ketahanan pangan nasional, bertujuan untuk menyediakan lahan-lahan baru sawah dengan memanfaatkan lahan tidur yang potensial dan memperbesar luas tanah pertanian yang tersedia bagi petani untuk pertanian padi sawah, salah satunya diwujudkan melalui program Pencetakan Sawah Baru.

Program Pencetakan Sawah Baru dilaksanakan dengan latar belakang tingginya alih fungsi lahan sawah yang diyakini akan menjadi ancaman dalam mewujudkan kemandirian, kedaulatan dan ketahanan pangan nasional. Penerapan program pencetakan sawah baru dilaksanakan untuk meningkatkan ketahanan pangan. Tersedianya lahan pertanian untuk padi sawah diharapkan dapat menggenjot laju pertumbuhan produksi padi di Indonesia. Kementerian Pertanian, melalui menteri pertanian menyatakan bahwa untuk tahun 2016 ditargetkan pencetakan sawah baru seluas 200.000 ha untuk seluruh Indonesia yang difokuskan di luar pulau Jawa (Kementerian Pertanian, 2013).

Tujuan kegiatan pencetakan sawah baru adalah untuk menambah luas baku tanaman pangan melalui kegiatan perluasan lahan sawah yang kemudian diharapkan mampu menghasilkan produksi utama padi pada areal sawah tersebut. Selain itu, pelaksanaan program pencetakan sawah baru diharapkan mampu memenuhi kebutuhan lahan sawah yang semakin berkurang akibat adanya alih fungsi lahan. Pemprov Sumatera Selatan pada tahun 2016 telah melaksanakan kegiatan pencetakan sawah baru seluas 11.475 ha.

Provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu daerah yang mempunyai potensi sebagai pemasok kebutuhan beras nasional. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Sumatera Selatan. Menurut data Badan Pusat Statistik (2016), luas lahan persawahan di Sumatera Selatan pada tahun 2015 sebesar 774.502 ha dengan total produksi 4.106.495 ton/th.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan berpotensi untuk usahatani tanaman padi. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas lahan sawah pada tahun 2017 sebesar 188.328 ha (BPS, 2018). Produksi padi Kabupaten OKI tahun 2017 sebesar 764.508 ton Gabah Kering Panen (GKP) atau dikonversikan menjadi beras sebanyak 458.705 ton (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2018). Kabupaten OKI pada 2016 mendapatkan bantuan program pencetakan sawah baru yang telah direalisasikan seluas 9.146 ha yang tersebar di 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Gelam seluas 160 ha, Kecamatan Tanjung Lubuk seluas 1.000 ha, Cengal 3.052 ha, Sungai Menang 2.705 ha, Tulung Selapan 1.364 ha dan Pangkalan Lampam 865 ha (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2016).

Kecamatan Teluk Gelam merupakan salah satu daerah yang telah melaksanakan program pencetakan sawah baru di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan Teluk Gelam pada tahun 2016 telah melaksanakan program kegiatan pencetak sawah baru seluas 160 Ha dan memiliki luas wilayah sebesar 168.29 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 22.977 jiwa (BPS, 2018).

Desa Mulyaguna merupakan salah satu daerah yang mendapatkan bantuan program pencetakan sawah baru sejak tahun 2016 seluas 50 ha yang diikuti oleh 2 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Lebak Bunut 1 yang beranggota sebanyak 50 orang dan Lebak Bunut 2 yang beranggota sebanyak 100 orang. Sebelum adanya program pencetakan sawah baru, petani di Desa Mulyaguna memanfaatkan lahan mereka untuk melakukan usahatani sayur-sayuran dan berkebun. Kondisi sejak ada bantuan program cetak sawah di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam semua petani penerima program memanfaatkan lahan cetak sawah tersebut untuk berusatani dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani. Petani penerima progam cetak sawah baru sudah menanami lahan tersebut dengan penanaman dua kali setahun (IP 200) .

Kendala yang dihadapi petani penerima program cetak sawah baru adalah kebanjiran dan kekeringan, terjadinya sengketa kepemilikan tanah, penyakit yang terserang tanaman padi Program Pencetakan Sawah Baru adalah penyakit blas

yang disebabkan oleh Jamur Pyriculria grisea. Hama yang menyerang tanaman padi di Desa Mulyaguna adalah hama orong-orong dan hama tikus.

Keberhasilan program pencetakan sawah baru dapat dilihat dari kesepakatan program tersebut dibentuk dan dirasakan masyarakat untuk melihat sejauh mana persepsi petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dan bagaimana kaitannya dengan produksi dan pendapatan akan berpengaruh pada ketahanan pangan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Persepsi Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap program pencetakan sawah baru di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana hubungan persepsi petani terhadap program pencetakan sawah baru dengan pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur Persepsi Petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Menghitung Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Menganalisis Hubungan Persepsi Petani terhadap Program Pencetakan Sawah Baru dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak terutama bagi lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi dalam pengembangan Program Pencetakan Sawah Baru dimasa yang akan datang serta dapat berguna sebagai tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A.C. 1998. *Konsumsi dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Menurut Tipe Agroekonomi di Wilayah Kabupaten Pasuruan Jawa Timur*. Tesis. Bogor: IPB.
- Ahmadi. 2005. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Andoko, A. 2010. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Indonesia 2016*. Jakarta: BPS Indonesia.
- _____. 2016. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2016*. Sumatera Selatan. Sumsel: BPS
- _____. 2016. *Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2016*. OKI: BPS
- _____. 2018. *Statistik Indonesia 2018*. Jakarta: BPS.
- Daniel, M. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara :Jakarta.
- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan. 2016. *Cetak Sawah Baru Tahun 2016*. OKI : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten OKI.
- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan. 2018. *Data Produksi Padi Tahun 2017*. OKI : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten OKI.
- Gustiyana, H. 2003. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen Biaya*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasyim, H. 2003. *Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Penelitian. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Hutabarat, B. 1995. *Analisa Deret Waktu Kecenderungan 8Nilai Tukar Petani di Indonesia*. Jurnal Agro Ekonomi, 4(2) :55-65. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Ilham. 2003. *Perkembangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah Serta Dampak Ekonominya*. Bogor: IPB Press.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Cetak Sawah Indonesia*. Direktorat Perluas dan Pengelolaan Lahan. Direktorat Jendral Prasarana Pertanian.
- _____. 2017. *Pedoman Teknis Perluasan Sawah Pola Swakelola*. Direktorat Perluas dan Pengelolaan Lahan. Direktorat Jendral Prasarana Pertanian.
- Kartika, T.W.W. 2005. *Analisis Coping Strategis dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Majasih Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu*. Skripsi. Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, N. L. 2000. *Adopsi Teknologi dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Medan: USU Press.
- Lidia, T. P. 2008. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Benih Bersubsidi di Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang Jawa Barat*. Pendekatan Stochastic Production Frontier. (Skripsi). Bogor: Program Studi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- LIPI. 2004. *Ketahanan Pangan Rumahtangga di Pedesaan: Konsep dan Ukuran*. Jakarta: Pusat Kajian Ketahanan Pangan.
- Makarim, A. K. dan E. Suhartatik. 2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Sukabumi: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Mardikanto, T. 2007. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Surakarta: Pusat pengembangan Agribisnis dan Perhutanan Sosial PUSPA.
- Mariyah. 2008. *Pengaruh Bantuan Langsung Pinjaman Masyarakat Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Panajam Paser Utara Kalimantan Timur*. Tesis S2 (dipublikasikan). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Moehar, 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, D. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2005, *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nawiyanto. 2009. *Pertumbuhan Penduduk Besuki*. Kajian Demografi Historis. Jawa Timur: Fakultas Sastra Universitas Jember.
- Nuraini et al. 2018. *Analisis Kendala dalam Pemanfaatan Lahan Sawah Pada Program Pencetakan Sawah Baru di Nagari Paru Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat*. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke 42 Tahun 2018. 2 (1): 1-7.
- Purlika , A. 2004. *Studi Food Coping Mechanism Pada Rumah tangga Miskin di Daerah Perkotaan*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pitma, P. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, R. 2009. *Analisis Konversi Lahan di Kabupaten Tangerang*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Prasekti, Y.H. 2015. *Analisa Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang di Kelurahan Tanaman Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, 11 (13): 1-11.
- Rachman, H. 2001. *Distribusi Provisni di Indonesia Menurut Derajat Ketahanan Pangan Rumah tangga*. Jurnal Agroekonomi Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Departemen Pertanian, 2 (3): 1-10.
- Rahim, A. dan Hastuti, D.R.D. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roniuli, S. 2018. *Analisis Produktivitas Usahatani Padi Sawah Pada Lahan Cetak Sawah Baru di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten*

Tanjung Jabung Timur. Jambi: Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Jambi.

- Rosidi, S. 2005. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Surabaya: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosyadi. 2001. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjarwanto dan Riswan. 1994. *Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Batu Bata di Kabupaten Dati II Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: UNSOED.
- Soeharjo dan Patong, D. 1999. *Sendi-sendi Proyek Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafi
- _____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Soetrisno, L. 2002. *Paradigma Baru Pembangunan Pertanian Sebuah Tinjauan Sosiologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suandi. 2013. *Sikap Petani Terhadap Program Pencetakan Sawah Baru di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis, 16 (2): 47-52.
- Suardi, D. 2002. *Perakaran Padi dalam Hubungannya Dengan Toleransi Tanaman Terhadap Kekeringan dan Hasil*. Jurnal Litbang Pertanian, 21 (3): 100-108.
- Subejo. 2014. *Beras dan Problematika Pangan Nasional*. Bogor: Ekonomi Perberasan Indonesia Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI).

- Sudarman, A. 1989. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Ketiga Jilid 1. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Sukirno, S. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi, A. 2004. *Kebijakan Alih Fungsi Lahan dan Proses Konversi Lahan (Studi kasus: Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur)*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suroto. 2002. *Makroekonomi*. Edisi Perdana. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. 2003. *Perkembangan Sekotr Pertanian di Indoneisia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Usfar A. 2002. *Household Coping Strategies for Food Security In Indonesia and Relation To Nutrition Status: Comparison Before and After The 1997 Economic Crisis*. Stuttgart: Verlag Grauer, Beuren.
- Van Den Ban, A.W dan Hawkins, H.S. 1999. *Penyaluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Warisno dan Dahana. 2010. *Peluang Usaha dan Budidaya Cabai*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Walgitto, B. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi